

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak tergantung kepada proses belajar yang dialami siswa itu sendiri sebagai peserta didik. Siswa yang berhasil harus mampu memahami materi pelajaran yang nantinya diharapkan siswa dapat menyelesaikan ujian dengan baik sebagai hasil evaluasi belajar. Dalam aktivitas belajar salah satu hal yang dilakukan guru selain menjelaskan materi adalah memberikan tugas. Tugas tersebut meliputi mengerjakan pekerjaan rumah (PR), menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum, dan juga ujian. Alasan pemberian tugas adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang telah diajarkan oleh guru. Tugas dipercaya menjadi arti penting bagi kedisiplinan ingatan siswa. Ingatan tidak hanya digunakan sebagai perolehan pengetahuan saja tetapi juga sebagai latihan mental individu, oleh karena itu tugas dianggap sebagai strategi penting dalam pengajaran.

Umumnya tugas dipandang sebagai unsur yang penting dalam pengajaran. Fungsi tugas yang terpenting ialah mendorong siswa belajar sendiri. Tugas harus didasarkan atas apa yang telah dikuasai siswa. Tugas harus didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai oleh semua siswa. Efektif tidaknya tugas ini bergantung antara lain pada sifat tugas itu, jika tugas itu terlalu sulit, maka tidak akan efektif. Masalah yang dihadapkan pada siswa harus sesuai dengan latar belakang pengetahuan dan kemampuan siswa agar efektif.

Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pemberian tugas kepada siswa. Pemberian tugas kepada siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Hal tersebut menjadikan tujuan guru memberikan tugas tersebut tidak tercapai karena kebanyakan mereka yang mengerjakan tugas di sekolah itu menyontek dari teman yang sudah mengerjakan.

Pengertian yang sederhana tugas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk metode mengajar yang berguna untuk mengatasi kelemahan metode-metode lain (seperti : ceramah, diskusi dan lain-lain) dalam hal pemahaman para siswa belajar diluar jam sekolah, baik perorangan maupun kelompok, sebab secara terpaksa ataupun tidak, mereka berkewajiban melaksanakannya. Tugas adalah pemberian tugas oleh guru kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan yang dapat dipelajari sebelumnya baik melalui buku atau modul/internet yang telah dipersiapkan. Tugas tersebut diberikan kepada individu maupun kelompok. Pengertian lain tugas ini jauh lebih luas dari pekerjaan rumah karena pemberian tugas dari guru kepada siswa untuk diselesaikan dan dipertanggung jawabkan. Siswa dapat menyelesaikan di sekolah, di rumah atau ditempat lain yang kiranya dapat menunjang penyelesaian tugas tersebut, baik secara individu atau kelompok.

Tugas ditetapkan batas waktunya, dikumpulkan ,diperiksa, dinilai dan dibahas tentang hasilnya. Kemampuan menyelesaikan tugas akan memotivasi siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran yang diberikan guru,aktif

berdiskusi dalam kelompok , mengajukan pertanyaan pada materi yang kurang jelas. Upaya yang dilakukan guru selama ini adalah memotivasi siswa agar mampu menyelesaikan tugas. Penyelesaian tugas pada pembelajaran menjadi kewajiban setiap siswa.

Namun pada kenyataannya setelah peneliti melakukan pengamatan di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo selama praktek pengalaman lapangan (PPL), masih banyak siswa yang sulit menyelesaikan tugas seperti: a) Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru b) Siswa tidak tahu cara menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru c) Jika guru memberikan latihan mata pelajaran siswa tidak mengulang kembali pelajaran sebelumnya d) Tugas yang diberikan oleh guru hanya diselesaikan di sekolah dan paling banyak siswa hanya menyontek pekerjaan temannya.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa sulit menyelesaikan tugas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi faktor penyebab sulit menyelesaikan tugas pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru
2. Sebagian besar siswa tidak tahu apa yang akan dikerjakan
3. Tidak mengulas latihan mata pelajaran yang diberikan guru
4. Jika diberi tugas rumah hanya diselesaikan di sekolah dan meniru pekerjaan temannya
5. Tugas yang diberikan guru hanya dikerjakan oleh temannya

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan sulit menyelesaikan tugas pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan sulit menyelesaikan tugas siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.5.1 Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperluas kajian tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas
- 1.5.2 Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua, konselor sekolah dan guru dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas